



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

TEKNIK PENYAJIAN DATA

BIOSTATISTIK

Dosen Pengampu: Linda Widyarani, S.Kep.,Ns.,M.Kep





Learning Objective:

01

Konsep Penyajian Data

02

Tujuan dan prinsip penyajian data

03

Bentuk penyajian data pada penelitian kuantitatif

04

Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif

05

Tabel frekuensi



KONSEP PENYAJIAN DATA



Data statistik tidak hanya cukup dikumpulkan dan diolah, namun juga perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami.

Penyajian data ini bisa dalam bentuk tabel atau grafik dengan keuntungan bahwa data tersebut akan lebih cepat dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.



Penyajian data secara narasi

01

Penyajian data secara narasi artinya menyajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan **kalimat**. Misalnya:

- 85% pasien Diabetes Mellitus berpendidikan SLTA/ sederajat
- 82% pasien Hipertensi berjenis kelamin perempuan

Penyajian data secara tabel

02

Tabel merupakan kumpulan **angka-angka** yang disusun berdasarkan baris dan kolom, angka-angka tersebut ditulis secara singkat dan jelas dalam baris dan kolom tsb sehingga terlihat deskripsi atau perbandingannya.

Penyajian data secara grafik

03

Diagram/grafik adalah gambar yang menunjukkan data secara visual dan didasarkan pada nilai-nilai pengamatan aslinya maupun tabel yang telah dibuat sebelumnya.

PENYAJIAN DATA SECARA TABEL



PERSYARATAN TABEL LENGKAP ADALAH :

KEPALA TABEL

Kepala tabel terdiri dari:

- Nomor tabel
- Judul tabel, diletakkan simetris diatas tabel, berisi keterangan yaitu apa, dimana dan kapan, tentang isi tabel tersebut.

LEHER TABEL

Leher tabel berisi keterangan atau judul kolom yang harus ditulis dengan singkat dan jelas.

BADAN TABEL

Badan tabel, berisi penjelasan tentang keterangan baris dan kolom. Keterangan baris dan kolom harus informatif agar pembaca mudah dipahami. Keterangan yang tertulis pada baris di dalam tabel dapat disusun berdasarkan abjad (misalnya nama-nama orang),

geografis (misalnya nama-nama kota), perkembangan waktu (misalnya urutan hari, bulan atau tahun), besarnya angka kejadian (misalnya urutan rendah, sedang, berat), tingkatan (misalnya perndidikan dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi)

PENYAJIAN DATA SECARA TABEL



PERSYARATAN TABEL LENGKAP ADALAH :

CATATAN KAKI

- Catatan kaki menjelaskan hal-hal yang tidak bisa ditulis dalam badan tabel, misalnya sumber data dalam tabel.
- Penjelasan tabel dalam bentuk narasi merupakan penjelasan tabel secara singkat.

PENJELASAN TABEL

- Penjelasan tabel dalam bentuk narasi merupakan penjelasan tabel secara singkat.

Contoh tabel:

Tabel 1 Tingkat Pendidikan Karyawan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	%
1.	SD	0	0%
2.	SMP	15	15%
3.	SMA	55	55%
4.	Perguruan Tinggi	30	30%
Total		100	100%

Sumber: Data Kepegawaian RS X Tahun 2017



Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah tabel yang menjelaskan tentang banyaknya kejadian atau frekuensi dari suatu kejadian.

Penyajian tabel distribusi frekuensi dengan data kategori, adalah:

1. Menentukan kelas atau interval kategori
2. Menghitung frekuensi atau jumlah setiap kategori
3. Menghitung persentase dari tiap nilai interval
4. Membuat tabel distribusi frekuensi.

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

Contoh:

Dari pengumpulan data sekunder di RS Z, didapatkan bahwa pada tahun 2017 Jumlah kunjungan poliklinik pada bulan Januari 200 orang, Februari 230 orang, Maret 345 orang, April 276 orang, Mei 300 orang, Juni 287 orang, Juli 314 orang, Agustus 255 orang, September 300 orang, Oktober 288 orang, November 354 orang, dan Desember 376 orang. Dari data tersebut tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kunjungan Poliklini RS Z pada Tahun 2017

No.	Bulan	Jumlah (n)	%
1.	Januari	200	5%
2.	Februari	250	7%
3.	Maret	354	10%
4.	April	276	8%
5.	Mei	300	8%
6.	Juni	287	8%

No.	Bulan	Jumlah (n)	%
7.	Juli	314	9%
8.	Agustus	255	7%
9.	September	300	8%
10.	Oktober	288	8%
11.	November	354	10%
12.	Desember	376	10%
Total		3554	100%

Sumber: Laporan Kunjungan Poliklinik RS Z Tahun 2017

TABEL KLASIFIKASI



Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi adalah tabel yang menjelaskan pengelompokan data. Tabel klasifikasi dapat berupa tabel klasifikasi tunggal dan ganda.

Contoh tabel klasifikasi tunggal:

Dari pengumpulan data sekunder di RS Z, didapatkan bahwa pada tahun 2017 Jumlah pegawai yang tetap berjenis kelamin wanita adalah 60 orang dan berjenis kelamin pria adalah 40 orang. Dari data tersebut tabel klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jenis Kelamin Karyawan RS Z Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	%
1.	Wanita	60	60%
2.	Pria	40	40%
Total		100	100%

Sumber: Data Kepegawaian RS Z Tahun 2017

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan pada Tahun 2017, karyawan RS Z yang berjenis kelamin wanita adalah 60% dan berjenis kelamin pria adalah 40%.

TABEL KLASIFIKASI



Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi adalah tabel yang menjelaskan pengelompokan data. Tabel klasifikasi dapat berupa tabel klasifikasi tunggal dan ganda.

Contoh tabel klasifikasi ganda:

Dari pengumpulan data sekunder di RS Z, didapatkan bahwa pada tahun 2017 jumlah pegawai yang tetap berjenis kelamin wanita adalah 60 orang, dengan jumlah pegawai tetap 20 orang dan pegawai tidak tetap 40 orang. Sedangkan pegawai yang berjenis kelamin pria adalah 40 orang, dengan jumlah pegawai tetap 20 orang dan pegawai tidak tetap 20 orang. Dari data tersebut tabel klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Jenis Kelamin Karyawan RS Z
Berdasarkan status kepegawaiannya pada Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian		Jumlah
		Tetap	Tidak Tetap	
1.	Wanita	20	40	60
2.	Pria	40	20	40
Total		60	60	100

Sumber: Data Kepegawaian RS Z Tahun 2017

TABEL KONTINGENSI



Tabel Kontingensi

Tabel kontingensi adalah tabel yang menjelaskan data sesuai dengan rinciannya.

Tujuan pembuatan kontingensi/silang adalah melihat hubungan atau perbedaan antara dua variabel.

Contoh tabel kontingensi:

Tabel 5 Distribusi Kepatuhan Pengisian Resume Medis berdasarkan Status Kepegawaian Responden

Status Kepegawaian	Kepatuhan		Total (%)
	Patuh (%)	Tidak Patuh (%)	
PNS	32 (70%)	13 (30%)	45 (45%)
Non PNS	17 (30%)	38 (70%)	55 (55%)
Jumlah	49 (49%)	51 (51%)	100 (100%)

Dari tabel di atas didapatkan bahwa pegawai PNS yang patuh dalam mengisi resume medis sebesar 70%. Sedangkan pegawai Non PNS yang patuh dalam mengisi resume medis sebesar 30%.

Tabel 6
Distribusi Kepuasan dengan Minat Ulang Kunjungan di Puskesmas X Tahun 2010

Kepuasan	Minat		Jumlah	p-value
	Tidak ingin	Ingin		
Tidak Puas	13 (12.6%)	90 (87,4%)	103 (100%)	0,004
Puas	2 (1,7%)	114 (98,3%)	116 (100%)	

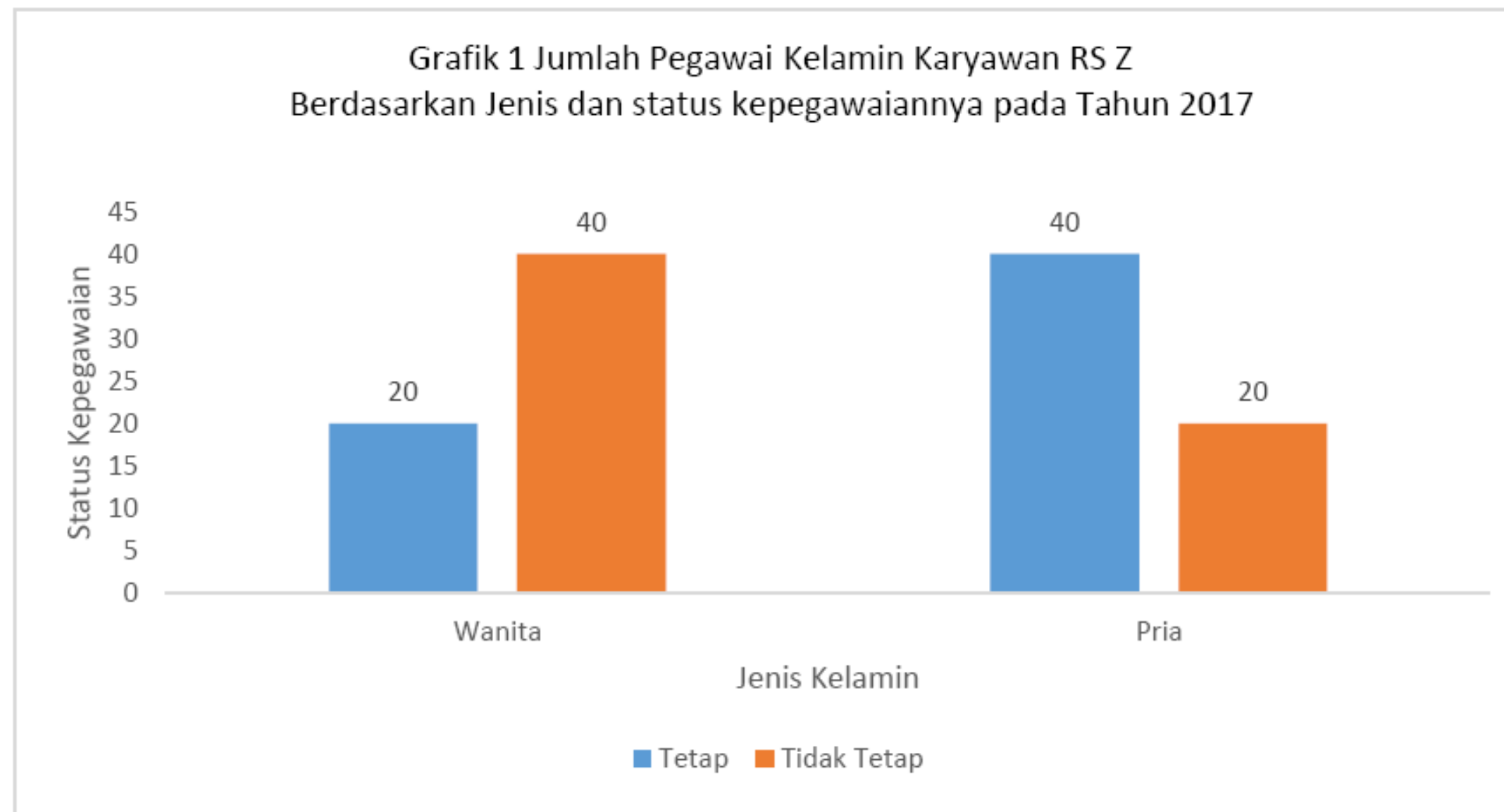
Dari tabel di atas diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan hubungan antara kepuasan pasien dengan minat kunjungan ulang di Puskesmas X

PENYAJIAN DATA DIAGRAM/GRAFIK

Tujuan menyajikan data dalam bentuk diagram/grafik adalah membantu visualisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih sederhana.

DIAGRAM BATANG

Diagram grafik/batang/balok adalah grafik data berbentuk persegi panjang yang lebarnya sama dan dilengkapi dengan skala ukuran data. Diagram batang digunakan untuk data yang berbentuk kategori

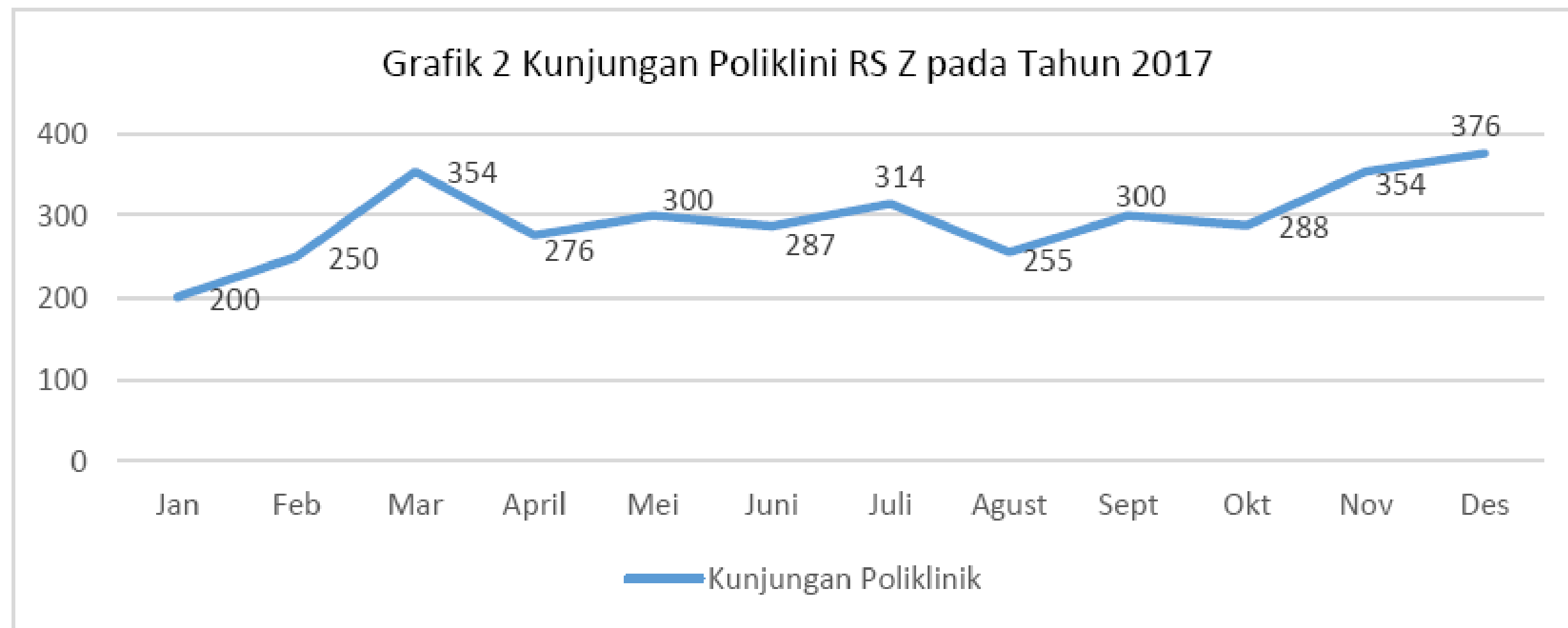


PENYAJIAN DATA DIAGRAM/GRAFIK

Tujuan menyajikan data dalam bentuk diagram/grafik adalah membantu visualisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih sederhana.

DIAGRAM GARIS

Diagram grafik/garis adalah grafik data yang berupa garis, diperoleh dari beberapa ruas garis yang menghubungkan titik-titik pada bilangan



PENYAJIAN DATA DIAGRAM/GRAFIK

Tujuan menyajikan data dalam bentuk diagram/grafik adalah membantu visualisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih sederhana.

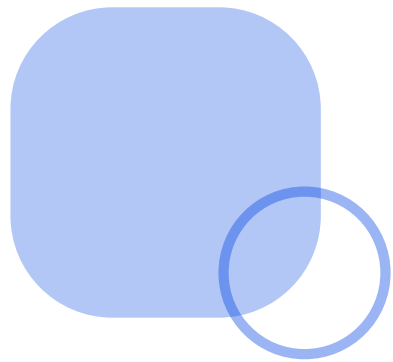
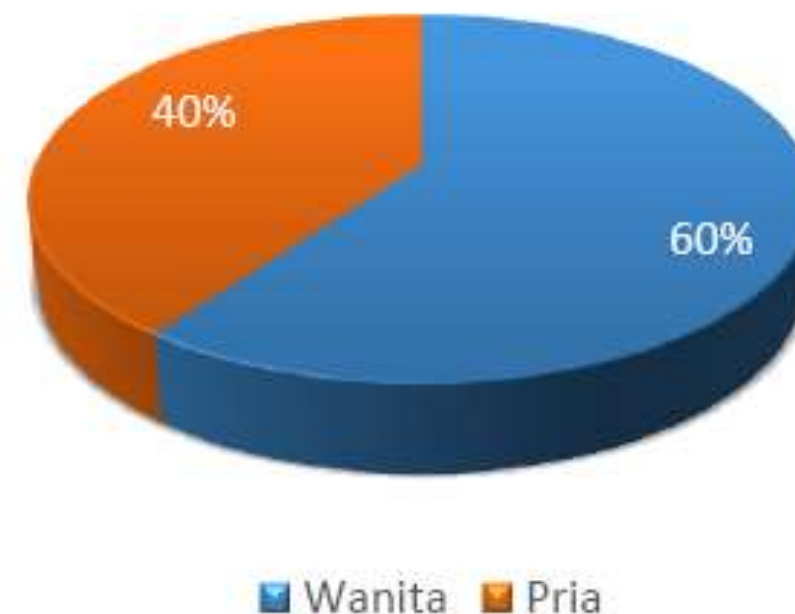


DIAGRAM LINGKARAN

Diagram grafik lingkaran (*pie diagram*) adalah grafik data berupa lingkaran yang telah dibagi menjadi bagian sesuai data tersebut

Grafik 3 Persentase Karyawan berdasarkan
Jenis Kelamin RS Z Tahun 2017



PENYAJIAN DATA DIAGRAM/GRAFIK

Tujuan menyajikan data dalam bentuk diagram/grafik adalah membantu visualisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih sederhana.

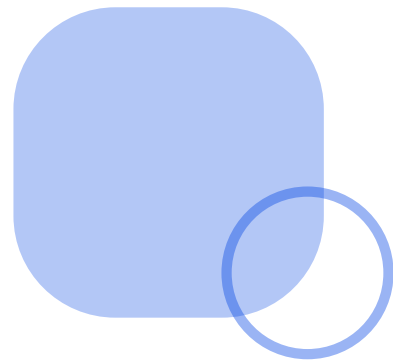


DIAGRAM HISTOGRAM DAN POLIGON FREKUENSI

Histogram adalah bentuk grafik yang menggambarkan sebaran distribusi frekuensi. Data yang digunakan pada histogram bersifat kontinyu.

Diagram pada histogram yang bentuknya seperti diagram batang dengan sisi-sisi dari batang-batang yang berdekatan harus berhimpitan. Pada tepi masing-masing kotak/batang ditulis nilai tepi kelas yang diurutkan dari tepi bawah ke tepi atas kelas.

Usia Pasien	Jumlah
60-64	331
Total	2666

Contoh:

Dari laporan kunjungan poliklinik RS Z pada tahun 2017 didapatkan jenis pasien berdasarkan kategori umur sebagai berikut:

Tabel 7 laporan kunjungan poliklinik RS Z pada Bulan Desember 2017
berdasarkan kategori umur

Usia Pasien	Jumlah
5-9	276
10-14	117
15-19	134
20-24	107
25-29	189
30-34	195
35-39	217
40-44	267
45-49	243
50-54	325
55-59	265

PENYAJIAN DATA DIAGRAM/GRAFIK

Tujuan menyajikan data dalam bentuk diagram/grafik adalah membantu visualisasi data yang besar dan kompleks menjadi lebih sederhana.

DIAGRAM HISTOGRAM DAN POLIGON FREKUENSI





Penyajian data kualitatif dilakukan dengan memilih kata-kata yang diucapkan informan. Tidak semua catatan pada saat turun lapangan harus diolah dan disajikan pada laporan. Semua data yang disajikan haruslah informasi yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah.

Pemaparan data kualitatif ditunjukkan melalui kutipan-kutipan dari hasil wawancara.

Beberapa kesalahan dalam menyajikan data kualitatif adalah:

- 1) Terlalu banyak kutipan hasil wawancara, sedangkan pada metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan telaah dokumen.
- 2) Penyajian data dilakukan monoton. Misalnya penyajian data hasil wawancara dituliskan terlebih dahulu pada satu bagian, kemudian dilanjutkan penyajian data hasil observasi. Sebaiknya penyajian data dilakukan secara bergantian pada tiap variabel yang dibahas, sehingga triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat terlihat secara jelas



THANK YOU

FOR YOUR ATTENTION

